

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan islam di Indonesia. Masyarakat mempunyai pemikiran yang bermacam-macam terhadap pesantren, pesantren dianggap selaku lembaga kegiatan islami, tempat pembinaan moral, tempat dakwah, dan selaku tempat pembelajaran Islam. Pengertian pesantren adalah sesuatu lembaga pembelajaran Islam yang berkembang dan diakui warga dekat, dengan sistem asrama di mana santri - santri menerima pembelajaran agama lewat sistem pengajian ataupun madrasah yang seluruhnya terletak di dasar kedaulatan dari kepemimpinan seorang ataupun sebagian orang kyai dengan identitas khas yang bertabiat kharismatik dan independen dalam seluruh perihal.²

Perubahan sosial bukan hanya tentang pendidikan, ini termasuk komunitas sosial, politik, budaya dan ekonomi. Seperti yang tercermin pada masa pra penjajahan, pengaruh pesantren cukup besar terhadap kegiatan politik para raja dan pangeran kerajaan Islam, kegiatan perdagangan dan pembukaan daerah pemukiman baru. Ketika Belanda telah menguasai kerajaan-kerajaan di nusantara, pesantren menjadi pusat-perlawanan dan pertahanan terhadap kekuasaan Belanda. Menurut

² Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (jakarta:Erlangga,2006), hal 2.

Dawam Rahardjo, pada periode 1959-1965 pesantren disebut sebagai alat revolusi dan sejak itu hingga kini pemerintah menganggap itu sebagai pengembangan pembangunan.³

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Selain sebagai tempat pendidikan agama, pesantren juga berperan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat, termasuk bidang ekonomi. Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui perubahan-perubahan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi. Pesantren memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Hal ini dikarenakan pesantren memiliki jumlah santri yang sangat banyak, tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, pesantren juga memiliki sumber daya manusia yang mumpuni, baik dalam bidang keagamaan maupun keterampilan.

Kehidupan pesantren tidak terlepas dari masyarakat sekitar pesantren. Masyarakat sekitar pesantren umumnya adalah masyarakat pedesaan. Hal ini terkait erat dengan kenyataan bahwa letak pesantren kebanyakan berada di daerah pedesaan bahkan terkadang terletak di daerah pelosok yang sulit dicapai, hanya sebagian kecil pesantren yang berada di daerah perkotaan di Indonesia. Sektor ekonomi di pedesaan tidak

³ M Dawam Rahardjo, *Pesantren dan pembaharuan* (Jakarta: LP3ES,1988), hal.16

secepat di daerah perkotaan, karena sarana dan prasarana belum mendukung serta letak yang kurang strategis. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa daya tarik ekonomi lebih umum di perkotaan sehingga banyak akan adanya urbanisasi. Sektor ekonomi pedesaan menghadapi banyak kendala hal ini sering menjadi faktor penghambat pertumbuhan ekonomi, sehingga kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat pedesaan masih rendah. Keterbelakangan dan kemiskinan yang melanda sebagian besar masyarakat pedesaan tentu menjadi keprihatinan dan tanggung jawab bersama, termasuk menjadi tanggung jawab pemerintah.

Lembaga kemasyarakatan, pondok pesantren mempunyai peranan utama dalam mengembangkan masyarakat bawah, khususnya masyarakat pedesaan yang tingkat kesejahteraan sosial ekonomi masih rendah. Menurut Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Hal itu meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan juga terpenuhinya hak asasi serta partisipasi untuk mewujudkan masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁴ Kondisi masyarakat di pedesaan bisa kita lihat masih banyak warga yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, kualitas sarana pendidikan dan kesehatannya di pedesaan pun juga masih rendah.

⁴ Samud, S. *Peranan Pemerintah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Perspektif Ekonomi Islam*. Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, 10(2). 2018, hal. 215-228.

Pondok Pesantren Darul Ulum terletak di Dusun Pesantren, Desa Peterongan, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur, Secara letak geografis yang paling dekat dengan Pondok Pesantren Darul Ulum adalah masyarakat Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Masyarakat di Dusun tersebut bermata pencaharian sebagai karyawan pabrik swasta, berwirausaha dan pekerjaan lainnya, tidak sedikit masyarakat dari kalangan muda yang lebih memilih untuk merantau daripada menggali potensi yang ada di wilayah tersebut, dikarenakan tidak semua masyarakat sekitar bisa memanfaatkan ekonomi dengan keberadaan pondok pesantren tersebut, terbuktinya dengan fakta dilapangan yaitu semua yang berwirausaha menjual makanan dan minuman, peralatan tulis sekolah dan mainan dan sebagainya tidak berasal dari masyarakat sekitar, hampir 50% berdomisili diluar dusun tersebut.⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Ngumpul yang bernama Zaenal Arifin, menjelaskan bahwa :

“Desa Ngumpul merupakan desa yang memiliki potensi untuk dikembangkan ekonominya, karena desa ngumpul dekat dengan Pondok Pesantren Darul Ulum yang memiliki ribuan santri. Tetapi sesuai data Masyarakat sini umumnya cenderung bekerja sebagai karyawan pabrik dibandingkan sebagai pengusaha wirausaha. Mereka lebih memilih sebagai karyawan pabrik karena beberapa alasan. Pertama, penghasilan yang tetap dan terjamin setiap bulan. Kedua, adanya jaminan kesehatan dan tunjangan. Ketiga, jam kerja yang teratur.”⁶

⁵ Pra Observasi pada tanggal 1 Oktober 2023

⁶ Wawancara dengan Kepala Desa Ngumpul yaitu ZaenalArifin pada tanggal 21 Mei 2024

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut, dapat dianalisis beberapa hal penting terkait kondisi ekonomi dan pola kerja masyarakat Desa Ngumpul. Pertama, Desa Ngumpul memiliki potensi ekonomi yang cukup menjanjikan karena lokasinya yang strategis, yaitu berdekatan dengan Pondok Pesantren Darul Ulum yang memiliki ribuan santri. Hal ini seharusnya dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat setempat untuk mengembangkan berbagai jenis usaha yang dapat melayani kebutuhan para santri. Adapun beberapa usaha yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum antara lain :

Tabel 1.1

Data usaha di sekitar Pondok Pesantren Darul Ulum

| No | Nama Usaha | Jumlah |
|----|---------------------------|--------|
| 1 | Stand makanan dan minuman | 25 |
| 2 | Toko ATK | 8 |
| 3 | Warung makan | 17 |
| 4 | Usaha cuci pakaian | 5 |
| 5 | Toko kelontong | 6 |

Sumber :Data Observasi lapangan

Kehidupan di Kabupaten Jombang tidak terlepas dari keberadaan pondok pesantren. Pondok pesantren telah menjadi ikon dari Kabupaten Jombang. Keberadaan pondok pesantren serta warga sudah menyatu serta berkolaborasi dalam meningkatkan pembelajaran serta ekonomi warga terdekat. Menurut data yang diperoleh dari pemerintah Kabupaten Jombang Pondok Pesantren Darul Ulum ialah salah satu pondok pesantren

terbesar yang terdapat di Kabupaten Jombang.⁷

Tabel 1.2

Data Pondok Pesantren Terbesar Di Kabupaten Jombang

| Nama Pondok Pesantren | Tahun Berdiri | Jumlah Santri |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pondok Pesantren Darul Ulum | Tahun 1885 M | 13.036 Santri |
| Pondok Pesantren Tebuireng | Tahun 1899 M | 5.300 Santri |
| Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif | Tahun 1917 M | 2.164 Santri |
| Pondok Pesantren Bahrul Ulum | Tahun 1838 M | 11.200 santri |

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jombang

Dengan melihat tabel di atas bisa diketahui bahwa keberadaan pondok pesantren itu dapat mengembangkan atau membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di pedesaan. Meningkatkan ekonomi merupakan suatu perbaikan ekonomi dari kondisi perekonomian yang sebelumnya lemah menjadi lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Sementara itu, istilah perekonomian berasal dari gabungan kata "oikos" yang berarti rumah tangga dan "nomos" yang berarti mengatur. Melalui penambahan awalan "per-" dan akhiran "-an", kata tersebut berubah menjadi "perekonomian", yang mengacu pada proses, sistem, atau strategi dalam mengelola keuangan rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁸

⁷ <https://sambang.jombangkab.go.id/>. diakses pada tanggal 07 Februari 2024

⁸ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Menurut Wijono, pertumbuhan ekonomi secara singkat merupakan proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang, dengan fokus pada tiga aspek yaitu proses, produksi per individu, dan jangka waktu panjang. Menurut Sukirno pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.⁹

Keterbaruan penelitian ini adalah penelitian yang sedang dilakukan peneliti membahas mengenai upaya masyarakat dalam memanfaatkan pondok pesantren darul ulum untuk meningkatkan ekonomi di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat Dusun Pesantren Desa Peterongan Jombang. Dari penjelasan diatas, penulis mengambil judul “Upaya Masyarakat dalam Memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk Meningkatkan Ekonomi di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang”

1998), hal. 24.

⁹ Soleh, A. *Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia*. Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 2(2). 2014. hal 199

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian, pengaturan batasan masalah digunakan untuk menghindari kemungkinan deviasi atau perluasan isu pokok. Tujuannya adalah agar peneliti lebih terfokus dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Berikut adalah beberapa Batasan masalah penelitian ini:

1. Ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui informasi seperti apa upaya masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dengan memanfaatkan pondok pesantren Darul Ulum yang berada di daerah Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, indikator meningkatnya disini dalam hal bertambahnya pendapatan dan berkurangnya jumlah pengangguran
2. Peneliti sebatas mencari tau seperti apa dampak keberadaan Pondok Pesantren Darul Ulum terhadap peningkatan angka pendapatan dan penurunan angka pengangguran di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. "Sebatas" di sini berarti penelitian tidak akan meluas ke aspek-aspek lain yang mungkin terkait dengan pondok pesantren tersebut, penelitian hanya akan terbatas pada dua aspek yang telah disebutkan: pendapatan dan pengangguran.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya masyarakat dalam memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana dampak adanya Pondok Pesantren Darul Ulum terhadap meningkatnya ekonomi di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditarik tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya masyarakat dalam memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk meningkatkan ekonomi di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui dampak adanya Pondok Pesantren Darul Ulum terhadap meningkatnya ekonomi di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian yang berjudul “Upaya Masyarakat dalam Memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk

Meningkatkan Ekonomi di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang” ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan ekonomi masyarakat di sekitar Pondok Pesantren. Kemudian hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman dan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan ekonomi masyarakat di sekitar Pondok Pesantren.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perguruan Tinggi UIN Sayyid Ali Ramhatullah Tulungagung

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran mengenai upaya masyarakat dalam memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk meningkatkan ekonomi, selain itu dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Program Studi Tadris IPS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh Program Studi Tadris IPS UIN Sayyid Ali Ramhatullah untuk memperluas khasanah pengetahuan.

c. Bagi Kepala Desa

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi Kepala Desa terkait hal perencanaan atau evaluasi program sebagai sumbangan pemikiran atau masukan bagi Pemerintah Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

d. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini, diharapkan mampu memberikan solusi bagi Masyarakat atas permasalahan yang dihadapi dan dapat memudahkan dalam memandatkan potensi Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

e. Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya dan menambah wawasan peneliti mengenai bidang perekonomian masyarakat di sekitar Pondok Pesantren.

F. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Upaya Masyarakat dalam Memanfaatkan Pondok Pesantren Darul Ulum untuk Meningkatkan Ekonomi di Dusun Rejoso Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.” Penulis perlu mempertegas beberapa istilah yang ada dalam

judul, terutama terletak pada beberapa kata kunci yang dirasa penting oleh penulis. Dengan maksud untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:

a. Upaya masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian upaya adalah (ikhtiar atau usaha) untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan permasalahan, dan mencari jalan keluar agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.¹⁰

Masyarakat adalah sekelompok orang yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Mereka memiliki budaya, wilayah, dan identitas yang sama, mereka mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan. Jadi upaya masyarakat adalah usaha yang dilakukan masyarakat agar tercapainya sesuatu yang diinginkan.

b. Memanfaatkan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pemanfaatan merupakan turunan dari kata “manfaat”, yakni suatu penghadapan

¹⁰ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press (2015), hal, 1187

yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.¹¹

c. Pondok pesantren

Kata pondok berasal dari funduq (bahasa arab) yang maksudnya bruang tidur, asrama ataupun wisma simpel, sebab pondok memanglah selaku tempat penampung simpel dari para pelajar/ santri yang jauh dari tempat asalnya. Pesantren ialah bagian dari pembelajaran nasional yang mempunyai kekhasan, keaslian Indonesia. Dengan kemandirian yang dipunyai, pesantren hendak jadi lembaga pembelajaran yang otonom, baik dari sistem pendidikan ataupun pendanaan. Jadi, pondok pesantren bisa dimaksud ialah tempat tinggal sekalian tempat para santri menimba ilmu spesialnya ilmu agama.

d. Peningkatan ekonomi

Ekonomi adalah perihal mengurus dan mengatur kemakmuran yang berkaitan dengan masalah keuangan, perdagangan dan sebagainya, ilmu rumah tangga. Jadi peningkatkan ekonomi adalah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan dan kemampuan yang baik.¹² Peningkatan ekonomi di masyarakat dapat merujuk pada peningkatan kemampuan ekonomi suatu kelompok masyarakat. Hal ini

¹¹ Wulur, F. C., & Mulyanti, D. *Analisis Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Layanan Informasi Publik Di Pemerintah*. Manabis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2(1), (2023). Hal 38.

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia

bisa dicapai melalui berbagai upaya, seperti pengembangan potensi pedesaan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan peningkatan keterampilan melalui pelatihan dan pendidikan.